

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian non eksperimental menggunakan pendekatan survey dengan kuesioner. Dari desain penelitian ini akan di dapatkan data yang dibutuhkan peneliti untuk di analisa sehingga data tersebut dapat menjawab dari tujuan penelitian yang ingin mengetahui faktor langsung dan tidak langsung yang mempengaruhi kejadian malnutrisi pada balita di kota Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh subyek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Populasi penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang memiliki balita malnutrisi di Kota Yogyakarta dan di Kabupaten Sleman.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Sampel penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki balita malnutrisi dengan atau tanpa komplikasi berusia 6-60 bulan di kota Yogyakarta yang berjumlah 35 orang balita dan di Kabupaten Sleman 25 balita (Bina Gizi Kemenkes, 2012).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah populasi balita malnutrisi akut berat tanpa atau dengan komplikasi yang dirawat di rumah atau setelah perawatan di

rumah sakit (fase rehabilitasi) namun masih menderita malnutrisi. Kriteria balita malnutrisi berat akut tanpa komplikasi adalah BB/TB : < -3 SD Z score dan untuk balita malnutrisi akut dengan komplikasi adalah BB/TB : < -2 SD Z score.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah balita malnutrisi sedang yang jatuh pada kondisi malnutrisi berat yang harus dirawat di rumah sakit sesuai dengan protokol dari WHO yaitu dengan kriteria terdapat bilateral pitting edema, dan terdapat satu gejala ini : ISPA, demam tinggi, anemia berat, dan tidak sadar, ibu balita yang menderita buta huruf

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di kota Yogyakarta dan kabupaten Sleman. Kota Yogyakarta yang terdiri dari 18 puskesmas, yaitu Puskesmas Mantrijeron, Puskesmas Kraton, Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Ngampilan, Puskesmas Pakualaman, Puskesmas Gondokusuman I, Puskesmas Gondokusuman II, Puskesmas Wirobrajan, Puskesmas Gondomanan, Puskesmas Tegalrejo, Puskesmas Jetis, Puskesmas Danurejan I, Puskesmas Danurejan II, Puskesmas Umbulharjo, Puskesmas Kotagede I, Puskesmas Kotagede II, dan Puskesmas Gedongtengen. Puskesmas-puskesmas di Kabupaten Sleman yaitu Puskesmas Mlati I dan II, Puskesmas Depok I, II, dan III, Puskesmas Gamping I dan II, Puskesmas Godean I dan II, Puskesmas Sleman, Puskesmas Berbah, Puskesmas Kalasan dan Puskesmas Prambanan.

Kota Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut data dari Direktorat Bina Gizi Kemenkes

Agustus 2012, Kota Yogyakarta merupakan kabupaten wilayah tertinggi angka balita malnutrisi yaitu 72 anak atau 0,01%.

D. Variabel Penelitian

Variable adalah karakteristik yang dimiliki oleh subjek yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian malnutrisi pada balita. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian malnutrisi pada balita.

E. Definisi Operasional

1. Pola asuh ibu balita adalah pengetahuan ibu dalam mengasuh balita malnutrisi yang dilihat dari cara pemberian makan, cara menjaga kebersihan anak dan cara pengobatan anak sakit, dengan mengisi kuesioner diukur dengan skala ukur rasio dan kategorik.
2. Penyakit infeksi adalah frekuensi menderita penyakit infeksi selama 14 hari terakhir yang di dapatkan pada awal pengumpulan data. Batasan ISPA adalah gejala demam, batuk, beringsus dan sesak nafas sedangkan batasan diare adalah berak cair ≥ 3 kali sehari yang di ukur dengan skala ratio dan kategorik.
3. Konsumsi makanan adalah Perbandingan rata-rata jumlah konsumsi energi dan protein dalam sehari dengan Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Angka Kecukupan Protein (AKP) yang diukur dengan metode recall 2 x 24 jam tidak

berurutan dinyatakan dalam satuan prosen dan diolah dengan menggunakan nutrisurvey yang merupakan piranti lunak dibuat oleh Jwergen Emhard, dkk.

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan berupa formulir pertanyaan yang di isi oleh orang tua balita malnutrisi yang terdiri dari tiga macam formulir yaitu : formulir Konsumsi makanan yang terdiri dari enam macam pertanyaan, formulir penyakit infeksi yang terdiri dari pertanyaan mengenai penyakit infeksi yang mungkin di derita balita selama empat belas hari terakhir dan formulir pola asuh yang terdiri dari dua puluh tiga pertanyaan yang berhubungan dengan pola asuh ibu kepada balita yang mengalami malnutrisi.

G. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang di dapatkan dari sample penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi dan telah mengisi formulir pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan formulir pertanyaan kepada orang tua yang memiliki balita yang malnutrisi dan mengintruksikannya untuk mengisi formulir tersebut. Pengumpulan data ini dibantu oleh perawat-perawat puskesmas di seluruh kota Yogyakarta dan kabupaten Sleman sesuai dengan kriteria peneliti.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada thesis penelitan yang dilakukan oleh Ayu dengan judul 'Pengaruh Program Pendampingan Gizi

Terhadap Pola Asuh, Kejadian Infeksi dan Status Gizi Balita Kurang Energi Protein (KEP) sebelumnya.

I. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dimana data yang terkumpul di analisis berdasarkan distribusi nilai frekuensi, mean, St deviasi, minimum, maksimum.

J. Etik Penelitian

Masalah etik penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan. Langkah-langkah atau prosedur yang terkait etika penelitian terhadap subyek penelitian diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Pada saat pengumpulan data dilakukan proses verbal cencent dan atau informed concent secara tertulis kepada responden, dalam hal ini informed concent akan di wakili oleh orang tua anak. Peneliti juga memenuhi azas kerahasian (*confidentiality*) terhadap data responden, kepemilikan dan akses data yang dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan azas *anonymity*